

**PENGUNAAN DIKSI DAN KONJUNGSI DALAM TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4  
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MELI RAHMADANI  
NIM 2018/18016027**

**Pembimbing,**

**Dr. Amril Amir, M. Pd.  
NIP. 196206071987031004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

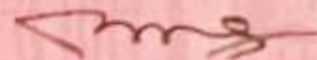
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul **Penggunaan Diksi dan Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**


Nama **Meli Rahmadani**  
NIM **18016027**  
Program Studi **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Departemen **Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**  
Fakultas **Bahasa dan Seni**

Padang, Juni 2022  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Anril Amir, M.Pd.  
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101990032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meli Rahmadani

NIM : 18016027

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

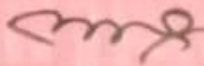
**Penggunaan Diksi dan Konjungsi dalam Teks Prosedur  
Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4  
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Juni 2022

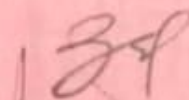
### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Diksi dan Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Meli Rahmadani  
NIM 18016027

## ABSTRAK

**Meli Rahmadani, 2022.** “Penggunaan Diksi dan Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan diksi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa diksi dan konjungsi teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pancing. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti mengidentifikasi data dengan cara membuat format kode data dan judul teks, (2) mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan dengan cara membuat format analisis diksi dan konjungsi teks prosedur, (3) menganalisis data, (4) menginterpretasi data yang sudah dianalisis, (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, diksi teks prosedur. Dari 39 data penelitian ditemukan 4250 jumlah diksi yang terdiri atas 4002 diksi baku dan 248 diksi tidak baku. Teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan diksi yang belum terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sudah menguasai diksi yang tepat. *Kedua*, konjungsi teks prosedur. Dari 39 data penelitian ditemukan 194 jumlah konjungsi yang terdiri atas 90 penggunaan ketepatan konjungsi dan 104 konjungsi yang tidak tepat. Teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan konjungsi yang terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat belum menguasai konjungsi yang tepat, terutama dalam penulisannya. Jadi, siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung menggunakan diksi baku dan konjungsi yang belum tepat dalam menulis teks prosedur.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Diksi dan Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku Pembimbing, Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku Penguji I, Ena Noveria, M.Pd., selaku Penguji II, Dr. Yenni Hayati, M. Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Mohd Ismail Nasution, S. S., M. A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dr. Afnita, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Drs. Nursaid, M.Pd. selaku Penasehat Akademik, dan Staf Pengajar di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Juni 2022

Meli Rahmadani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Dasar Teks .....	11
2. Hakikat Teks Prosedur .....	12
3. Diksi Teks Prosedur .....	13
4. Konjungsi Teks Prosedur .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Pengabsahan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	36
1. Penggunaan Diksi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat .....	36
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat .....	37
B. Pembahasan .....	39

1. Penggunaan Diksi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	39
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Indikator Analisis Penelitian .....	33
Tabel 2 Analisis Baku dan Tidak Baku Diksi .....	36
Tabel 3 Analisis Tepat dan Tidak Tepat Konjungsi .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Tabel Pemerolehan Data Teks Prosedur ..... 54
Lampiran 2	Tabel Identifikasi Data Teks Prosedur ..... 55
Lampiran 3	Tabel Analisis Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 57
Lampiran 4	Tabel Analisis Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 105
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Menulis Teks Prosedur untuk Menganalisis Diksi dan Konjungsi ..... 131
Lampiran 6	Teks Prosedur Siswa Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ..... 138
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni ..... 195
Lampiran 8	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Barat..... 196
Lampiran 9	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 198

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia didalamnya terdapat enam keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan agar dapat berkomunikasi dengan baik termasuk di dalamnya keterampilan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 terfokus pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berarti proses belajar bahasa Indonesia yang dilakukan siswa yang bertumpu pada pemahaman dan pembuatan teks. Setiap siswa dituntut memahami dan memproduksi teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif, inovatif, efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Bahasa Indonesia pada pembelajaran berbasis teks bukan hanya diajarkan perihal pengetahuan bahasa, tetapi juga teks yang berfungsi sebagai sumber aktualisasi dan penggunaan konteks sosial-budaya akademis. Oleh sebab itu, siswa dituntut terampil dalam memproduksi teks melalui kegiatan menulis. Melalui kegiatan menulis ini siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menjadi lebih kreatif dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis teks prosedur pada kelas VII. Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6. Kompetensi Inti 3 berisi memahami dan menerapkan

pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Sementara itu, kompetensi dasar 3.6 berupa menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cendera mata, dll.) dari bermacam sumber yang dibaca dan didengar.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai diksi dan konjungsi teks prosedur. Alasan penulis memilih keterampilan menulis teks prosedur untuk diteliti adalah karena menulis teks prosedur termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas VII SMP. Beberapa peneliti di Indonesia telah meneliti tentang teks prosedur, yakni Sihombing dan Rumasi (2018: 94), Angie, Syambasril, dan Deden (2019: 1-2), Sujanti (2020: 136), dan Harahap dan Fita (2021: 24). Penelitian tersebut meneliti tentang teks prosedur siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks prosedur siswa masih tergolong rendah dan masih ada siswa yang terkendala dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan penelitian Sihombing dan Rumasi (2018: 94), pembelajaran menulis teks prosedur dianggap penting untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, tetapi masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks prosedur dan mereka cenderung mengerjakannya dengan asal-asalan dan menjiplak hasil pekerjaan temannya. Siswa juga mengaku tidak mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks dengan baik karena kurangnya pemahaman. Hal tersebut

merupakan penyebab kemampuan menulis teks prosedur siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan penelitian Angie, Syambasril, dan Deden (2019: 1-2), kemampuan menulis siswa masih belum memuaskan, karena siswa kurang memiliki motivasi dan minat dalam menulis teks prosedur. Siswa juga kesulitan mengembangkan ide sehingga kesulitan dalam menulis. Sujanti (2020: 136) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih tergolong lemah dan rendah karena siswa kurang berminat dalam menulis teks prosedur. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam kegiatan menulis teks prosedur. Harahap dan Fita (2021: 24) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia termasuk kemampuan menulis siswa masih dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian dari Julita (2019) dan Ulfa dan Yulianti (2019) yang meneliti tentang teks prosedur, termasuk penggunaan bahasanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih terkendala dalam penggunaan bahasa pada teks prosedur. Kendala yang sering dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur yakni adanya rasa malas pada diri siswa, siswa masih lemah dalam menguasai kaidah bahasa yang baik, dan siswa belum menggunakan diksi dan konjungsi yang tepat.

Secara umum, kendala siswa dalam penguasaan diksi dan konjungsi disebabkan pembendaharaan kata siswa masih kurang sehingga mereka kesulitan untuk menentukan dan menyusun kata-kata dalam sebuah kalimat.

Peneliti memilih diksi sebagai data penelitian karena hal berikut. *Pertama*, diksi merupakan bagian dari kaidah kebahasaan teks prosedur. *Kedua*, diksi dapat melatih siswa dalam mempelajari cara menentukan dan menyusun kalimat dalam teks prosedur. *Ketiga*, siswa belum mampu menulis diksi teks prosedur dengan tepat.

Peneliti memilih konjungsi sebagai data penelitian karena hal berikut. *Pertama*, konjungsi merupakan bagian dari kaidah kebahasaan teks prosedur. *Kedua*, konjungsi dapat melatih siswa dalam mempelajari cara menentukan kata hubung dan letaknya dalam kalimat pada teks prosedur. *Ketiga*, siswa masih sering mengalami kesalahan ketika menulis konjungsi teks prosedur.

Peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena hal berikut. *Pertama*, dalam kurikulum 2013, teks prosedur terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.6 di kelas VII yang diajarkan pada semester 1. *Kedua*, teks prosedur adalah pemberitahuan mengenai cara atau langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan runtut sehingga siswa dapat mudah menuangkan pengetahuannya ke dalam teks prosedur. *Ketiga*, teks prosedur dapat melatih siswa dalam mempelajari cara atau langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan runtut yang ada di kehidupan sekitarnya sehingga dapat dijadikan sebuah pembelajaran. *Keempat*, siswa belum mampu membuat teks prosedur dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Elfisukasih, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hasil

wawancara menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur, termasuk dalam menentukan aspek kebahasaan seperti diksi dan konjungsi. Beliau juga mengungkapkan permasalahan tersebut berhubungan dengan kurangnya akademik, yakni kurangnya penguasaan diksi dan konjungsi serta kemampuan menulis siswa yang rendah. Kendala ini disebabkan siswa belum memahami teks prosedur secara menyeluruh. Dengan demikian, permasalahan yang ditemukan yaitu siswa belum terampil dalam menulis teks prosedur, siswa belum tepat dalam menulis teks prosedur, dan siswa masih kesulitan menentukan unsur kebahasaan teks prosedur. Teks prosedur memiliki dua unsur kebahasaan, yakni diksi dan konjungsi.

Kendala tersebut terbukti pada tulisan siswa dalam menulis teks prosedur, yaitu salah satu teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun 2021/2022. Pada teks prosedur tersebut siswa belum cukup baik dan tepat dalam menulis teks prosedur. Kendala dan kekurangan yang terdapat pada tulisan siswa tersebut adalah sebagai berikut.

*Pertama*, dari segi diksi. Teks prosedur siswa tersebut masih mengalami kesalahan dalam menentukan diksi, yakni ketepatan diksinya masih kurang. Hal ini terdapat pada kata *vidio* yang sebaiknya diganti menjadi kata *video*; kata *faforit* yang sebenarnya harus ditulis menjadi kata *favorit*; kata *org* sebaiknya ditulis menjadi kata *orang*; kata *cabe kutu* sebaiknya ditulis menjadi kata *cabai rawit*; kata *wali* sebaiknya diganti menjadi kata *kuali*; kata *bahan<sup>2x</sup>*, *alat<sup>2x</sup>*, *langkah<sup>2x</sup>*,

dan *kecil*<sup>2x</sup> seharusnya diganti menjadi kata *bahan-bahan*, *alat-alat*, *langkah-langkah*, dan *kecil-kecil*.

*Ketiga*, dari segi konjungsi. Teks prosedur siswa tersebut juga perlu diperbaiki, yaitu kata *yg* yang sebaiknya ditulis menjadi kata *yang*; kata *karna* yang sebaiknya ditulis menjadi kata *karena* dan posisinya bukan di awal kalimat melainkan ada di tengah-tengah kalimat, seperti “Indomie tiktok viral menjadi favorit banyak orang *karena* rasanya yang sangat enak.”; kata *ketika* yang sebaiknya dihilangkan; kata *sama* yang sebaiknya diganti dengan kata *dengan*; dan kata *dg* sebaiknya ditulis menjadi kata *dengan*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan diksi dan konjungsi yang terdapat dalam tulisan tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi teks prosedur. Alasan dipilihnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur di sekolah tersebut. Berhubungan dengan data empiris latar belakang, penulis tertarik untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. Fokus Masalah**

Unsur kebahasaan teks prosedur ada enam, yaitu (1) teks prosedur menggunakan diksi, (2) teks prosedur menggunakan konjungsi (kata hubung), (3) teks prosedur menggunakan kalimat imperatif (kalimat perintah), (4) teks prosedur menggunakan numeralia (kata bilangan), (5) teks prosedur menggunakan nomina (kata benda), dan (6) teks prosedur menggunakan verba (kata kerja).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian tentang diksi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat penting untuk diteliti. Penelitian ini difokuskan pada dua unsur kebahasaan teks prosedur, yaitu diksi dan konjungsi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana penggunaan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat? *Kedua*, bagaimana penggunaan konjungsi dalam teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam teks prosedur siswa

kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam perkembangan ilmu kebahasaan, terutama dalam kajian teks prosedur. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti sebagai pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai diksi dan konjungsi, serta penggunaannya yang sesuai dalam teks prosedur. *Kedua*, guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga*, bagi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat agar kedepannya dapat membuat teks prosedur dengan tepat. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai pedoman atau bahan perbandingan saat melakukan penelitian selanjutnya.

#### **F. Batasan Istilah**

Agar terhindar dari kekeliruan dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan perlu dikemukakan. Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teks Prosedur**

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan atau membuat sesuatu yang tersusun secara runtut dari awal

sampai akhir. Teks prosedur yang dimaksud adalah teks prosedur yang ditulis oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang menggambarkan diksi dan konjungsi teks prosedur.

## **2. Diksi Teks Prosedur**

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat. Diksi yang dimaksud adalah diksi yang terdapat dalam teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Diksi ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam penulisan teks, termasuk teks prosedur.

## **3. Konjungsi Teks Prosedur**

Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan frasa, klausa, dan kalimat. Konjungsi yang dimaksud adalah konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Selain diksi, konjungsi juga bagian dari aspek kebahasaan terpenting dalam penulisan teks prosedur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan diksi yang belum terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sudah menguasai diksi yang tepat.

*Kedua*, teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan konjungsi yang terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat belum menguasai konjungsi yang tepat, terutama dalam penulisannya.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dalam kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6. Pada Kompetensi Inti (KI) 3, yaitu Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan cara membuat (cara memainkan alat

musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Diksi dan konjungsi memiliki peranan penting dalam menguasai teks prosedur. Oleh sebab itu, siswa dituntut memiliki motivasi atau dorongan tinggi dalam membaca dan menulis teks prosedur. Siswa diharapkan mampu mengembangkan penguasaan yang tinggi terhadap diksi dan konjungsi teks prosedur.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat hendaknya dapat meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur dengan cara membiasakan diri berlatih menulis teks prosedur hingga mencapai tingkat yang lebih baik seterusnya.

*Kedua*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat memperhatikan dan memberi dorongan kepada siswa berupa motivasi agar terus menerapkan kegiatan latihan menulis agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan diksi maupun konjungsi. Oleh sebab itu, guru hendaklah menegaskan agar siswa mampu menulis dengan mematuhi kaidah kebahasaan, terutama dalam bidang diksi dan konjungsi.

*Ketiga*, peneliti lain diharapkan dapat merancang penelitian yang lebih mendalam seputar teks prosedur. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran lebih luas dan mendalam mengenai penguasaan siswa terhadap teks prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angie, Lovera Bani, Syambasril, dan Deden Ramdani. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik 3M pada Siswa SMPN 3 Sungai Betung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 8 Nomor 10 Halaman 1-14.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edge, Christi. (2011). Making Meaning with “Readers” and “Texts”: A Narrative Inquiry into Two Beginning English Teachers’ Meaning Making from Classroom Events. *Disertation*. Departement of Secondary Education College of Eduvation University of South Florida.
- Dewayani, Sofie, Rakhma Subarna, dan Erni Setyowati. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gani, Erizal. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press Padang.
- Harahap, Putri Adelia dan Fita Fatria. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Education Journal of Indonesia*, Volume 2 Nomor 1 Halaman 24-27.
- Harsiati, Titik. (2016). *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Julita, Agustina. Kesalahan Berbahasa pada Teks Prosedur Siswa SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2019/2020. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 9 Nomor 7 Halaman 1-10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/MAK Kelas X Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.